#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa terhadap variabel citra corporate identity Mirota Batik, dimana variabel tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa dipengaruhi oleh variabel daerah asal dan variebal tingkat pendidikan. Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab I sampai bab III, maka dalam bab IV ini ditarik suatu kesimpulan dan pemberian saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Kesimpulan dan saran akan diuraikan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

- 1. Terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa dengan citra *corporate identity* Mirota Batik yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,386. Hal ini memiliki pengertian bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa maka citra Jawa pada Mirota Batik akan semakin kuat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,386 yang diperoleh berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi menunjukkan bahwa hubungan diantara kedua variabel tersebut kurang erat (sedang).
- 2. Dari hasil uji koefisien kontingensi, daerah asal berpengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,400. Seperti

terlihat dalam tabel tabulasi silang (tabel 14) yang menunjukkan bahwa dari 58 orang pengunjung yang berasal dari Jawa terdapat 35 orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi. Hasil ini diperkuat dengan uji t-test, didapatkan nilai sig 0,000 yang berarti bahwa terdapat perbedaaan tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa pada kelompok Jawa dan luar Jawa. Nilai rata-rata pada kelompok Jawa adalah 26,88 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok luar Jawa yaitu 22,40. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,400 menunjukkan bahwa hubungan diantara kedua variabel tersebut kurang kuat (sedang).

- 3. Tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,079 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,177 berdasarkan analisis Spearman Rank. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal, namun dari hasil analisis tersebut pendidikan formal tidak berpengaruh sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh pendidikan di luar sekolah yaitu pendidikan informal (keluarga dan lingkungan) karena pengetahuan dalam hal ini lebih mengarah pada unsur budaya suatu daerah yaitu Jawa dan ini sangat terkait dengan lingkungan dimana seseorang itu tinggal.
- 4. Dari hasil uji koefisien kontingensi didapatkan nilai koefisien korelasi 0,017 dengan nilai sig 0,865. Berdasarkan nilai sig tersebut maka daerah asal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap citra *corporate identity* Mirota Batik. Kemudian dilakukan uji analisis yang kedua yaitu korelasi

parsial, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,035 dengan sig 0,723. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berpengaruh. Setelah dikontrol oleh variabel tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa kedua variabel tetap tidak berpengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi menjadi 0,050 dengan sig 0,621. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pengetahuan tidak dapat diposisikan sebagai variabel kontrol.

- 5. Dari hasil uji koefisien kontingensi didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,066 pada taraf signifikansi 0,932. Berdasarkan nilai sig tersebut maka tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap citra *corporate identity* Mirota Batik. Kemudian dilakukan uji analisis yang kedua yaitu korelasi parsial, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,020 dengan sig 0,839. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berpengaruh. Setelah dikontrol oleh variabel tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa kedua variabel tetap tidak berpengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi berubah menjadi 0,023 dengan sig 0,820. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pengetahuan tidak dapat diposisikan sebagai variabel kontrol.
- Berdasarkan hasil survei, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pengetahuan yang dilihat dari daerah asal dan tingkat pendidikan terhadap pembentukan citra.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

#### 1. Akademis

Variabel tingkat pendidikan dalam penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan formal dan berdasarkan hasil analisis tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mengenai interior Jawa. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa menggunakan variabel lain seperti latar belakang pendidikan sebagai variabel anteseden.

#### 2. Praktis

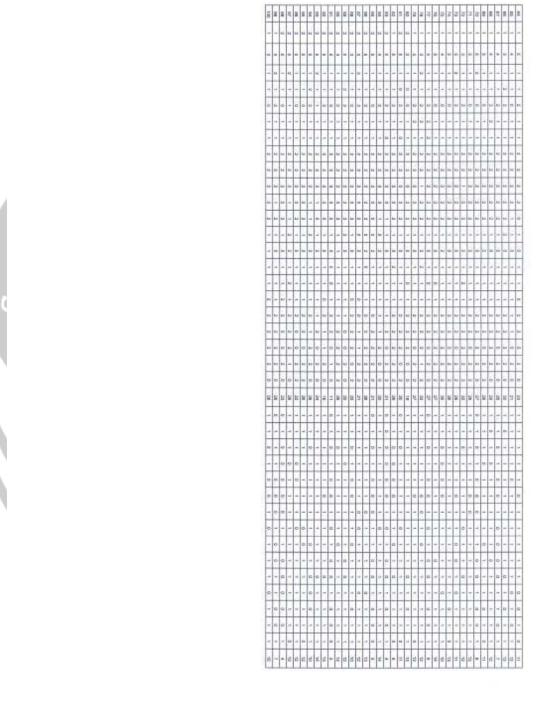
a. Selama ini masyarakat cenderung memiliki pengertian bahwa corporate identity terwujud dalam sebuah logo dan elemen lain yang mendukung seperti warna. Namun dari penelitian ini terbukti bahwa interior sebuah toko mampu membentuk corporate identity seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Corporate identity yang dimiliki oleh Mirota Batik terbukti mampu mencerminkan citra toko mereka, hal ini berarti tujuan Mirota Batik untuk menciptakan citra Jawa pada konsep interior tercapai. Oleh karena itu Mirota Batik harus tetap mempertahankan citra Jawa yang telah terbentuk. Hal ini bisa menjadi tambahan referensi bagi perusahaan-perusahaan lain yang ingin membuat corporate identity bahwa wujud dari corporate identity tidak hanya berupa logo tapi dapat terwujud dari hal lain, salah satunya adalah interior.

b. Data yang didapat dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pengunjung mengenai interior Jawa masuk dalam kategori sedang, untuk itu diharapkan Mirota Batik dapat menambahkan informasi yang lebih lengkap pada produk maupun interior yang digunakan. Supaya pengunjung mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai budaya Jawa yang didapat dari Mirota Batik.



Data Primer Kuesioner

175	20.00	4			-	-	ě	-	-	11	11	0	3	ē	4	8	477	15	6	3	ú	13	1 2	2 1	N	100	b	8	20	8	S	2 3	×	8	8	ä	8	40	42	43	2	1	44	63	40	8	3	2	1	0	ä	17	E	8	2	200	- 00
Manage	THE	60					è	4	-	M	4	4	-	44		-	-	-	-	-	4		ŀ	,		-			**		ŀ	ŀ	-			**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
NU benieved ON	ADDITION OF		-	-			0.			1	io.		10							œ.	Or.					0											0.		-						10	-									10	ø	
	+	-	ŀ	-	-	4	-	a	4	4						-	-	-	0	-	-	-	- 4	-	-	-	1	-	-	-	-		-	-	-	-	10	-	4	-	ļ	Ţ	-	-	4	-	ŀ		-	0	-	0	4		-	-	
		-		-			4	4	d	4				n	-	-		-	0	-		0	-	4	4	-	-	-	-	4	. 0	-	-	-	4	10	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	F		0	-	-	0	-	-	-	-	0
	-		-	-	-	20	1	10	40	u	10.		-		4	4	4	4	4	14	-	4	-	0	u	0		4	n.	n	. 4	4 7	0	10	2	11	n	4	M	-	-		4	10	40	40	. 4			40	ú	40	0			H	
		4	-	4	-	4	4	4	4	40	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-			-	4	-	-	-	M	-				4	4	40		-	-	-	-	0	-	-	-	F	_
	u	6	-	-	-	4	-	4	7	_	_	_	-	0	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	N		4	4	4	-	2	44	2	40	-	-	La.	L	4	4	4		4	-			-	++				44	44			-		4	4	4	4				-	-	40	40	40		-			4	4	ko	-	-		н
	F	H	-	-	-	4	12	4	-		-	10		40	40	40	4	u.	40	4	4	u	+ 4	4	4	H			4	+				10	44	0	ы	40	40	10			4	10	8	40			*	40	M	10	40		-	4	
	-	-	+	-	-	-	4	-	-	-		40	-	40	-		-	u.	0	4	44	44	-	4	4+	4			4	44	. 4		4	**	**	0	i.	×	40	-			4	10.	ie.	10			*	4	40			Ŧ		4	,
9	-	14	100	4	4	-	-	0	-	-		40		0	0	40		0	0	0	-	0		4	0	K	2 4	0	4	0	. M	0		40	40	0	0		0	10		-	40	10	100	10			0	0	0	-	-		4	4	4
terpercateday yo	ā	-	-	4	-	-4	-	0	-	-		4	0	10	ko	0	40	40	+	10	-	0		40	10	K		0	0	0	0 40		0		-	40.	10	-	10	100		-	40	20	10	10		0	0		-	-	-		44	-	
Theres	z	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	+	+	-	+ 0	-		-	- 0	-	40	100	- 10	0	-	-	4	-	-	-	10			-	10		10	-	-	-	-		-	F	-	-		14	
1	ē	4	4 44	-	-	-		0	0	0	0	0	0	0	0		io	40.		No.	10	*	0 40	0	0	+		0	0	0	0 -	0	0	0	0	0	10	0	0	10	-	-	0		F	ļ	ŀ	ŀ		0		0	Ŀ	ŀ	0	2	
	ā	-	-	-	-	-	-	2	H	ŀ	0	F	F	F	F	F	-	_	+	0	7	-	-	0	-	-	-		-	-	- 40	-		-	-	-	-	F	40	F	Ŧ	1	-	-	F	ŀ	Ŧ	-	0	-	ų	-	-	Ŧ	-	-	
	ī	-		-	-	-	-	-	-	-	0	-	F	0	F	F	-	-	-	-	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	F	F	F	Ŧ		0	-	F	-	ŀ	-	-	-	-	-	-	ŀ	-	-	
	ā	-	-	-	-	-	-	-		-	-	0	F	F	F	F	-	-	-	-	-	0		-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	F	-	F	F	F	Ŧ	-		-	F	-	Ţ	-	-	-	-	-	-		-	-	,
	ä	-		-	-	-		-	-	-	×	-	k	0	10		10	40.	+	ы	-	0	0 -		10	-		10.	-	10		-		0	-	F	1	Ļ	1	Ţ	Į	7			ŀ	Į.	Ţ	Į			-	-	-			4	
	ø	-	9 4	-	4	41	-	0	-,		F	0		0			ю	0		10	10	0			4	0	0 0		0	100					-	0	-	Ļ	ŀ	-	Ŧ	Į		.,	F	ŀ	Ţ	J	0		.,	-	0		7	-	,
	a	0	0 0	-				0	0		0	0	0	0	-	0	ы	10	10	٥	44	0		-	10				٥	-		-	0	0	-	6	6	ŀ	ŀ	Ţ	ŀ	J	0		F	6	F	-	0	0	0	**	0	1	0	11	0
	ä	-	10	-		0	**	-+	.,		0		F	F	F			2	10						0	ŀ	ŀ			-		J		0		-	-	ŀ		Ţ	Ŧ				-	ŀ	Ţ	J	0		+		-		+		
	8		0 0			0		0	0		0		6	6	-	6	6	0	0	0	0			4		ŀ				ŀ	Ļ	-			0	0	1	ŀ			,	-			6	1	1	-	0	**	Q	**	0	-	4	-	
WIDE		20	-	=	×	8	¥	18	×	13	E	F	ļ	4	2	2	8	8	á	SE.	27	8	8 2	8	in.			21	10	8	8	8	×	2	27	4	×	8	18	1	Ī	×	8	u	88	1	1 2	×	=	¥	N.	ú	N	1	it	=	
	11	-	-	-		-	0	-	-	-	F	F		ŀ	F	F	F	-	-	-	F	6	Ŧ	-	F	F	7	0	-	F	Ŧ	7	-	0	-	-	-	F	-	ŀ		0	0	-	-	0	-	-		-	-	-	-		-		
	11	-		-	-	0	-	-	-	-	-	0	F	F		F	F	F		-	F	F	Ŧ	0	-	ŀ	7	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	F	-	-			-	0	-	-	-	-		-	-	-4	-	-	-		
	11	-		-	-			0	0	-	-	-	F	-	F	6	F		4	-	0	6	ŀ	-	F	ŀ	-	-	-	F	-	-	-	-	-	a	-	-	-	- 0	-			-	-	-		-		-	-		-		-		
	¥	-		-	-		-	-	-	-	0	-	F	F	F	-	-	-	-	-	0	-	7	-	0	ŀ	-	-	-	-		-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	-	4	-	٠	-	-		-		
	ш	-	-	-	-	0	-	-	9	-	F	-	F	-	F	F	F		-	-		F	Ŧ	-	0	ŀ	J	-	0	-		-	-	-	-	-	-	-	-	- 0	-	0	D	-	-	0	- 0	-	-	0	-	0	-		8		
	H	0	0 0	-	-	0	0	b	0	-	-	0	-	-		F	-		+	-	0	F	1	-		ŀ		-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0			0	0	-	-	0	- 0	-	0.	-	-	0	-	+ 0	-		
a	15	-	-		-	-	-	-	-	-	F	-	0	0	0	F	F	-	-	-	F	F		-}	F	ŀ	-	-	-	F	-	0	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	-	-		-	0.	-	+	-	-	-	-	F	
	и		-	-		-	-	-	-	-	0	-	-	F	F	F	0	-	0	-	F	0		-	F	ļ		-	-	-	- 0	-	-	-	0	-	-	-	-			-	-	0	-	-		-	Ø.	-	4		F		-	F	
W	w	-	4 6	-	-	0	-	-	-	-	0	-	0	F	F	F		-	0	-	0	ŀ	ŀ	-	-	ļ		-	-	ŀ	-	-	-	-	-	0	-	-	-	. 0	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	0	-		-	-	ŀ	
	М	-	0 0		-	-	-	-	0	-	0	-	-	F	F	F	-	-	-	0	-	ŀ	ŀ	-	-	ļ	-	-	-	-	- 0	-	-	-	-	-	-	0	-			0	0	-	-	-		-	0	-	-	0	-	-	-	-	
	21	n-		-	-	4	-	-	-	0	F	F	F	F	F	F	0	-		-	-	ŀ	į.	-	-	ļ	-	-		-	-	-	-	n.	-	-	-		-	Ţ.			· in	-	-	-		-		6	+	-	-	+ 0	0	6	
	Ħ	-	-	-	-	-	-	0	6	-	-	F	F	-	F	F	-	0	-	-	0	0		-	-	ļ		-	-	-		-	-	0	0	-	-	ŀ	0			0	0	-	-	-		-	-	-	4	-	-		-		
	п		- 0	-	-	-	-	n	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	1	-			-	-	-	+	-	+	-	-		-	-		0	.0.	-	-	-	- 0	-	-	-	0	0	-	4 6	-	-	
	H	0	-	· ·	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	9	-	-	-		9	-	-		0	-	1	-	0	-	-	- 0	-	+	-	+	-	q	-	-				0	-	-	0	- 0	-	0	-	-	-	-		-	0	
	#	-		-	-	-	0	-	0		0	-	-	-	0	-	0	-	-	+	-	9		-	-	1			-	-	- 0	-			0		-			- 0		-	-	-	-	-		0	-	-	0	-	-		-	-	
WIGH	1			-	a		-	77		10	10	a	100	100	1 10	a	ŀ	6	a	a	-	8		d	9	1		a	i i	0	5 -	2	200	a	- 02	1	100		10					3	1	-		2			=	=	1		#		



Output Data Analisis Korelasi Kontingensi

#### Tingkat Pengetahuan \* Citra Jawa

#### Case Processing Summary

	Cases								
	V	Valid Missing			T	otal			
	N	Percent	N .	Percent	N	Percent			
Kategori Tingkat Pengetahuan * Kategori Citra Jawa	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%			

#### Kategori Tingkat Pengetahuan \* Kategori Citra Jawa Crosstabulation

#### Count

		Kategori C	itra Jawa	
		Non Jawa	Jawa	Total
Kategori Tingkat	Rendah	3		3
Pengetahuan	Sedang	7	47	54
	Tinggi.	5	38	43
Total		15	85	100

#### Chi-Square Tests

AV	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.559*	2	.000
Likelihood Ratio	11.976	2	.003
Linear-by-Linear Association	4.141	10	.042
N of Valid Cases	100		

 <sup>2</sup> cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .45.

	E831380 - N. SZPSSSPIW 1 10	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.386	.000
N of Valid Cases		100	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

#### Daerah Asal \* Kategori Tingkat Pengetahuan

#### Crosstab

Count

		Kategori	Kategori Tingkat Pengetahuan					
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total			
Daerah	Jawa		23	35	58			
Asal	Luar Jawa	3	31	8	42			
Total		3	54	43	100			

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.067 <sup>a</sup>	2	.000
Likelihood Ratio	21.070	2	.000
Linear-by-Linear Association	18.863	1	.000
N of Valid Cases	100		

 <sup>2</sup> cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.26.

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.400	.000
N of Valid Cases	100	**********

Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

#### Crosstabs

#### Case Processing Summary

		Cases									
	Va	lid	Mis	sing	Total						
	N	Percent	N	Percent	N	Percent					
Daerah Asal * Kategori Citra Jawa	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%					
Tingkat Pendidikan * Kategori Citra Jawa	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%					

#### Daerah Asal \* Kategori Citra Jawa

#### Crosstab

#### Count

		Kategori C	Kategori Citra Jawa		
		Non Jawa	Jawa	Total	
Daerah	Jawa	9	49	58	
Asal	Luar Jawa	6	36	42	
Total		15	85	100	

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.029b	1	.865		100
Continuity Correction	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.029	1	.865		
Fisher's Exact Test	100000000000000000000000000000000000000		8-211-53	1.000	549
Linear-by-Linear Association	.029	1	.866		
N of Valid Cases	100				

a. Computed only for a 2x2 table

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.017	.865
N of Valid Cases	100	C. COSTO

a. Not assuming the null hypothesis.

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.30.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

#### Tingkat Pendidikan \* Kategori Citra Jawa

#### Crosstab

Count

		Kategori Ci	tra Jawa	
		Non Jawa	Jawa	Total
Tingkat	SMP		1	1
Pendidikan	SMA	4	21	25
	Diploma	3	13	16
	Sarjana	8	50	58
Total		15	85	100

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.439ª	3	932
Likelihood Ratio	.578	3	901
Linear-by-Linear Association	.042	1	.837
N of Valid Cases	100		

 <sup>4</sup> cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficien	t .066	.932
N of Valid Cases	100	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Output Data Analisis Spearman Rank

#### Nonparametric Correlations

#### Correlations

			Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengetahuan
Spearman's rho	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	1,000	-,177
		Sig. (2-tailed)		,079
		N	100	100
	Tingkat Pengetahuan	Correlation Coefficient	-,177	1,000
		Sig. (2-tailed)	,079	
		N	100	100

# LAMPIRAN 4 Output Data Analisis Parsial

# Partial Corr

Correlations

Control Variables			Daerah Asal	Citra Budaya Jawa	Tingkat Pengetahuan
-none-a	Daerah Asal	Correlation	1.000	.036	- 440
		off Comments of the second		160	,000
		Q‡	0	98	
	Citra Budaya Jawa	Correlation	036	1.000	
		Significance (2-talled)	.723	*	.833
		df df	98	0	96
	Tingkat Pengetahuan	Correlation	-,440	.021	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.833	
		다.	98	98	0
Tingkat Pengetahuan	Daerah Asal	Correlation	1.000	.050	
		Significance (2-tailed)	THE PERSON NAMED IN COLUMN 1	.621	
		G.	0	97	
	Citra Budaya Jawa	Correlation	.050	1.000	
		Significance (2-tailed)	621		
		G.	97	0	

Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

# Partial Corr

# Correlations

Control Variables	Tingkat Pendidikan	Correlation	Tingkat Pendidikan 1.000	Citra Budaya Jawa .021	daya Tingkat a Pengetahuan .021118
none-a	Tingkat Pendidikan	Correlation Significance (2-tailed)	1.000	. 9	.021
		df		0	0 98
	Citra Budaya Jawa	Correlation	.021	-	1,000
		Significance (2-tailed)	.839	ő	86
		ď		88	0
	Tingkat Pengetahuan	Correlation		-118	
		Significance (2-tailed)	N	243	43 .833
		g,		98	98 98
Tingkat Pengetahuan Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendidikan	Correlation	1	1.000	000 .023
		Significance (2-tailed)		till	820
		d.		0	0 97
	Citra Budaya Jawa	Correlation		.023	.023 1.000
		Significance (2-tailed)		820	
		O.		97	97 0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.



Output Data Analisis T-test

## T-Test

# **Group Statistics**

.69	4.45	22.40	42	Luar Jawa	
.81	4.62	26.88	58	Jawa	Tingkat Pengelahuan
Std. Error Mean	Std Deviation	Mean	z	Daerah Asal	

# Independent Samples Test

Tingkat Equal va Pengetahuan assumed Equal va not assumed			
Equal variances assumed Equal variances not assumed			
.117	П		Levene's Test for Equality of Variances
.733	Sig.		Test for Variances
4.852 4.882	7		
98	df		
.000	(2-tailed)	S G	t-tes
4.47	Difference	Mean	t-test for Equality of
.92	Difference	Std Error	y of Means
2.64 2.65	Lower	95% Confidence Interval of the Difference	
6.30	Upper	5% Confidence Interval of the Difference	

Contoh Kuesioner

#### KUESIONER

Kepada: Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya Yussita Grafisi, mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, jurusan Ilmu Komunikasi sedang menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Desain Interior Terhadap Citra Perusahaan (Citra Corporate identity "Toko Mirota Batik" di Mata Wisatawan Domestik)". Saya memohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian skripsi saya.

Saya berharap saudara memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan, perasaaan, dan pikiran saudara serta bersifat jujur. Hasil dari jawaban-jawaban yang saudara berikan akan digunakan untuk tujuan ilmiah, yaitu akan saya gunakan sebagai data penelitian dalam penyusunan skripsi saya guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kesediaan saudara untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner saya merupakan bantuan yang sangat berharga. Oleh karena itu, sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yussita Grafisi

No. Responden: .... (Diisi oleh peneliti)

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan menggunakan tanda silang (X)

Daerah Asal

- 1. Jawa (Yogyakarta dan Jawa Tengah)
- 2. Luar Jawa
- II. Pilihlah salah satu jawahan di bawah ini dengan menggunakan tanda silang (X) Tingkat Pendidikan

- 1. SD
- 2. SMP 3. SMA
- 4. DIPLOMA
- SARJANA
- III. Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Anda benar (bisa lebih dari satu jawaban)

Tingkat Pengetahuan mengenai Interior Jawa

- 1. Dalam rumah Jawa terdapat simbol sepasang patung yang duduk bersila dan melambangkan sepasang mempelai sedang duduk bersanding disebut ;
  - a. Kendhi
- d. Genuk
- b. Loro blonyo e. Patang-aring
- c. Gedheg
- 2. Alat musik berikut merupakan perangkat gamelan Jawa:
  - Kendang
- d. Kulintang
- b. Gong c. Angklung
- e. Saron f. Rebab
- 3. Di bawah ini merupakan jenis musik Jawa:
  - a. Musik panting
  - c. Pa'pompang b. Gending Jawa d. Gamelan Jegog
- 4. Sesaji yang digunakan dalam upacara adat mendirikan bangunan pada masyarakat Jawa adalah:
  - a. Canang sari
- c. Kemenyan
- b. Kembang setaman
- d. Parapen
- 5. Penggunaan kembang setaman dalam upacara adat mendirikan bangunan oleh masyarakat Jawa memiliki makna:
  - Supaya pemilik mendapat banyak rejeki
  - b. Supaya tamu yang datang merasa senang dan kerasan
  - Supaya doa yang disampaikan kepada Tuhan cepat terkabul
- 6. Bahan utama yang digunakan untuk mendirikan rumah tradisional Jawa adalah :
  - a. Batu bata
- c. Bambu
- b. Kayu
- d. Batu kali
- 7. Apakah fungsi gebyok pada rumah Jawa
  - a. Sebagai penyekat antar ruang
  - b. Sebagai penghias atap rumah

5.		mbang setaman t	erdiri dari :
		Anggrek	d. Sedap malam
		Mawar	e. Melati
200		Kamboja	f. Kenanga
).	ole	h masyarakat Jav	yan yang dibakar dalam upacara adat mendirikan bangunan ya memiliki makna:
			persembahan kepada Tuhan
			n yang dilakukan berhasil
		Supaya hidup be	
10.	Jav	va?	enerangan tradisional yang digunakan pada rumah tradisional
		Lampu	c. Senter
		Senthir	d. Petromak
11.	Na	ma ragam hias/ul	riran khas Jawa yang merupakan kelompok flora adalah :
	a.	Wajikan	c. Saik galamai
		Nanasan	d. Keketusan
12.	Na	ma ragam hias/ul	riran khas Jawa yang merupakan kelompok fauna adalah :
		Ular naga	c. Itiak pulang patang
		Peksi garuda	d. Kera
13.	Na	ma ragam hias/ul	ciran pada gambar 1 adalah ;
		Saton	c. Wajikan
	b.	Lunglungan	d. Nanasan
14.	Ap	akah fungsi raga	m hias pada interior Jawa?
	a.	Sebagai penamb	ah keindahan benda yang dihiasi
		Sebagai media u	
	C.	Sebagai pelengk	ap upacara adat
15.	Be	rasal dari kata ap	akah ragam hias wajikan?
		Ajik	c. Tajik
		Wajik	d. Wajikan
16.	Di	manakah ragam h	ias pada bangunan tradisional Jawa biasa diterapkan?
		Kaca	c. Pintu kayu
		Genteng	d. Lantai keramik
17.			s yang diterapkan pada tiang rumah tradisional Jawa?
		Saton	c. Tumpeng
		Blandar	d. Wajikan
18.			pembuatan ragam hias?
		Dicetak	c. Ditempa
		Dipahat	d. Dirajut
19.	Ap	akah nama ragan	hias pada bambu?
		Relief	c. Lukisan
	b.	Patung	d. Anyaman
20.	Bir	natang apakah ya	ng menggambarkan ragam hias peksi garuda?
	a.	Burung elang	c. Burung rajawali
	b.	Burung garuda	d. Burung merpati
			The state of the s

IV. Berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban di bawah ini berdasarkan kesan

and the second s		
Anda terhadap interior Mirota Batik		
and terminally miles for ran one punts		

Ci	tra Mii	rota Batik	
		ak Depan To	
L.	Ukirar	yang diguna	kan Mirota Batik (gambar 2) merupakan ukiran khas :
	a.	Bali	c. Sumatra
	b.	Jawa	d. Kalimantan
2.			g terletak di teras Mirota Batik (gambar 3) merupakan alai
	transp	ortasi tradisio	nal khas:
	a,	Bali	c. Sumatra
		Jawa	d. Kalimantan
3.	Bentul	k bangunan y	yang terletak di teras Mirota Batik (gambar 4) merupakan
	bangu	nan khas:	
		Bali	c. Sumatra
	b.	Jawa	d. Kalimantan
П.	Interi	or Toko	
4.	Musik	yang diperde	ngarkan di Mirota Batik adalah :
	ь.	Gamelan jeg	og d. Musik Panting
5.	Aroma	yang tercium	n di Mirota Batik adalah
	a.	Bunga melat	i c. Bunga Kamboja
	b.	Kayu cendar	d. Kemenyan yang dibakar
6.	Sesaji	yang digunak	an Mirota Batik (gambar 5) berasal dari daerah :
	a.	Bali	c. Sumatra
	b.	Jawa	d. Kalimantan
Ш	.The T	heme Setting	Display (pajangan yang menggunakan tema khusus untuk
	menci	ptakan suasa	n khusus)
7.			i yang digunakan Mirota Batik untuk memajang pakaian
	(gamb	ar 6) merupak	an ciri khas daerah:
		Bali	c. Sumatra
	b.	Jawa	d. Kalimantan
8.	Ukiran	pada almari	yang digunakan Mirota Batik untuk memajang merchandise
	(gamb	ar 7) merupak	an ciri khas daerah;
	a.	Bali	c. Sumatra
	ь.	Jawa	d. Kalimantan
9.	Ukiran	pada rak ya	ng digunakan Mirota Batik untuk memajang pakaian yang
	diganti	ung (gambar 8	3) merupakan ciri khas daerah:
		Bali	c. Sumatra
	ь.	Jawa	d. Kalimantan
10.			ing digunakan Mirota Batik untuk menggantung kain batik
	(gamba	ar 9) merupak	an ciri khas daerah:
		Bali	c. Sumatra
		Jawa	d. Kalimantan

a. Bali	c. Sumatra
b. Jawa	d. Kalimantan
12. Ukiran pada g	ebyok yang digunakan Mirota Batik (gambar 11) merupakan ciri
khas daerah:	
a. Bali	c. Sumatra
b. Jawa	d. Kalimantan
13. Ukiran yang d	igunakan Mirota Batik pada gambar nomor 12 merupakan ciri khas
daerah:	
a. Bali	c. Sumatra
b. Jawa	d. Kalimantan
14. Ukiran yang d	igunakan Mirota Batik pada gambar nomor 13 merupakan ciri khas
daerah:	
a. Bali	c. Sumatra
b. Jawa	d. Kalimantan
<ol><li>Tempat wayar</li></ol>	ng yang digunakan Mirota Batik (gambar 14) merupakan ciri khas
daerah:	
a. Bali	c. Sumatra
b. Jawa	d. Kalimantan

11. Tenggok yang digunakan Mirota Batik (gambar 10) merupakan ciri khas daerah :

